

## Peningkatan Pengetahuan Ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo Mengenai Vaksinasi Covid-19

Liss Dyah Dewi Arini<sup>1</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>, Ellen Nur Fauziah<sup>3</sup>, Gabriel Chrisnasari<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Duta Bangsa, Surakarta

<sup>2,3,4</sup>Universitas Duta Bangsa, Surakarta

liss\_dyah@udb.ac.id<sup>1</sup>, yeni\_tri@udb.ac.id<sup>2</sup>, nurhayati@udb.ac.id<sup>3</sup>,  
elnandavienka@gmail.com<sup>3</sup>, ellennur150101@gmail.com<sup>4</sup>

**Abstrak:** Ibu rumah tangga mempunyai segudang aktivitas, baik sebagai pekerja atau karyawan maupun sebagai ibu rumah tangga yang mempersiapkan segala kebutuhan rumah tangga. Pengetahuan mengenai vaksinasi Covid-19 pada ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo masih terbatas, karena selain virus ini merupakan virus yang membahayakan dan mematikan, banyak di antara mereka juga belum mengetahui mengenai vaksinasi Virus-19. Faktor yang lainnya adalah karena banyak di antara mereka yang masih terbatas pengetahuannya terhadap Covid-19. Pada kesempatan ini Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat Prodi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta akan telah melaksanakan kegiatan P2M kepada Ibu-Ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo mengenai Vaksinasi Virus-19. Pada kesempatan ini pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat menyampaikan terimakasih kepada Ketua PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan Ibu-Ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo mengenai vaksinasi Covid-19 dengan harapan semoga pengetahuan mereka mengenai vaksinasi Covid-19 dan dengan kesadaran pribadi mempunyai kemauan untuk mengikuti kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai vaksinasi Covid-19 dan dengan kesadaran pribadi mempunyai kemauan untuk mengikuti kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah.

**Kata Kunci:** ibu ibu PKK, vaksinasi, Covid-19, kesehatan

**Abstract:** Housewives have a myriad of activities, either as workers or employees or as housewives who prepare all household needs. Knowledge about Covid-19 vaccination in PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo mothers is still limited, because in addition to this virus being a dangerous and deadly virus, many of them also do not know about Virus-19 vaccination. Another factor is that many of them have limited knowledge of Covid-19. On this occasion, the Community Service Implementer for the D3 Medical Record and Health Information Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas Duta Bangsa Surakarta will have carried out P2M activities for PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo regarding Virus-19 Vaccination. The community would like to thank the Chairperson of the PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo for giving permission for a place to carry out Community Service activities. they are about Covid-19 vaccination and with personal awareness have a willingness to take part in vaccination activities organized by the government. The output of this community service activity is PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo women who can increase their knowledge about Covid-19 vaccination and with personal awareness have a willingness to participate in vaccination activities organized by the government.

**Keywords:** PKK mothers, vaccination, Covid-19, health

### Pendahuluan

Ibu rumah tangga mempunyai segudang aktivitas, baik sebagai pekerja atau karyawan maupun sebagai ibu rumah tangga yang mempersiapkan segala kebutuhan rumah tangga. Pengetahuan mengenai vaksinasi Covid-19 pada ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo masih terbatas, karena selain virus ini merupakan virus yang membahayakan dan

mematikan, banyak di antara mereka juga belum mengetahui mengenai vaksinasi Virus-19. Faktor yang lainnya adalah karena banyak di antara mereka yang masih terbatas pengetahuannya terhadap Covid-19. Sementara Covid-19 pada zaman sekarang adalah masalah besar yang sudah terjadi di Indonesia satu tahunan lebih yang menyebabkan banyak kematian yang luar biasa, perekonomian menurun dan aktivitas pendidikan menjadi semakin terbatas. Oleh karena itu diperlukan penanganan yang lebih efektif untuk menyelesaikan masalah pandemi Covid-19 ini selain dari protokol kesehatan yang selama ini sudah diterapkan.

Covid-19 dideklarasikan sebagai pandemik oleh WHO pada tanggal 12 Maret 2020. Hal ini membuat Covid-19 menjadi perhatian utama dunia. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengungkap agen penyebab Covid-19 serta patogenesis dan manifestasi klinis pada pasien Covid-19. Penulisan ini menggunakan metode studi literatur melalui penelusuran artikel publikasi pada PubMed, Elsevier, dan Springer yang diterbitkan pada tahun 2020. Ditemukan bahwa agen penyebab Covid-19 merupakan virus RNA yang berasal dari genus betacoronavirus. Virus ini dinamakan SARS-CoV-2 dan menggunakan ACE2 yang merupakan reseptor membran ekstraselular yang diekspresikan pada sel epitel tubuh inang sebagai jalan masuknya. Infeksi dari SARS-CoV-2 dapat menyebabkan badai sitokin yang berakibat pada kerusakan jaringan dan dapat menimbulkan Acute Respiratory Distress Syndrome. Manifestasi klinis Covid-19 beragam, melibatkan traktus respiratorius, traktus gastrointestinal, hingga dilaporkan manifestasi neurologis. Gejala utama Covid-19 yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala (Fitriani, 2020).

Tujuan utama vaksinasi COVID-19 adalah mengurangi transmisi/penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19. Mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd imunity*) dan melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Vaksinasi COVID-19 adalah bagian penting dari upaya penanganan pandemi COVID-19 yang menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protokol kesehatan: menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker (3M), vaksinasi Covid-19, dan 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut) (Komite Penanganan Covid-19, 2021).

Tingkat penerimaan vaksin tertinggi (69%) berasal dari responden yang tergolong kelas menengah dan yang terendah (58%) berasal dari responden yang tergolong miskin. Secara umum, makin tinggi status ekonomi responden, makin tinggi tingkat penerimaannya. Namun, penolakan tertinggi ditunjukkan responden yang tergolong ekonomi tertinggi (12%) dan yang terendah ditunjukkan responden kelas menengah (7%). Satu pertiga responden yang tergolong miskin belum memutuskan menerima atau menolak vaksin dan tingkat keraguan cenderung menurun seiring meningkatnya status ekonomi (WHO, 2020).

Pada kesempatan ini Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat Prodi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta akan telah melaksanakan kegiatan P2M kepada Ibu-Ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo mengenai Vaksinasi Virus-19. Pada kesempatan ini pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat menyampaikan terimakasih kepada Ketua PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan Ibu-Ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo mengenai

vaksinasi Covid-19 dengan harapan semoga pengetahuan mereka mengenai vaksinasi Covid-19 dan dengan kesadaran pribadi mempunyai kemauan untuk mengikuti kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Profil ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo adalah sebagai berikut : Ibu rumah tangga mempunyai segudang aktivitas, baik sebagai pekerja atau karyawan maupun sebagai ibu rumah tangga yang mempersiapkan segala kebutuhan rumah tangga. Pengetahuan mengenai vaksinasi Covid-19 pada ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo masih terbatas, karena selain virus ini merupakan virus yang membahayakan dan mematikan, banyak di antara mereka juga belum mengetahui mengenai vaksinasi Virus-19. Faktor yang lainnya adalah karena banyak di antara mereka yang masih terbatas pengetahuannya terhadap Covid-19. Sementara Covid-19 pada zaman sekarang adalah masalah besar yang sudah terjadi di Indonesia satu tahun lebih yang menyebabkan banyak kematian yang luar biasa, perekonomian menurun dan aktivitas pendidikan menjadi semakin terbatas. Oleh karena itu diperlukan penanganan yang lebih efektif untuk menyelesaikan masalah pandemi Covid-19 ini selain dari protokol kesehatan yang selama ini sudah diterapkan.

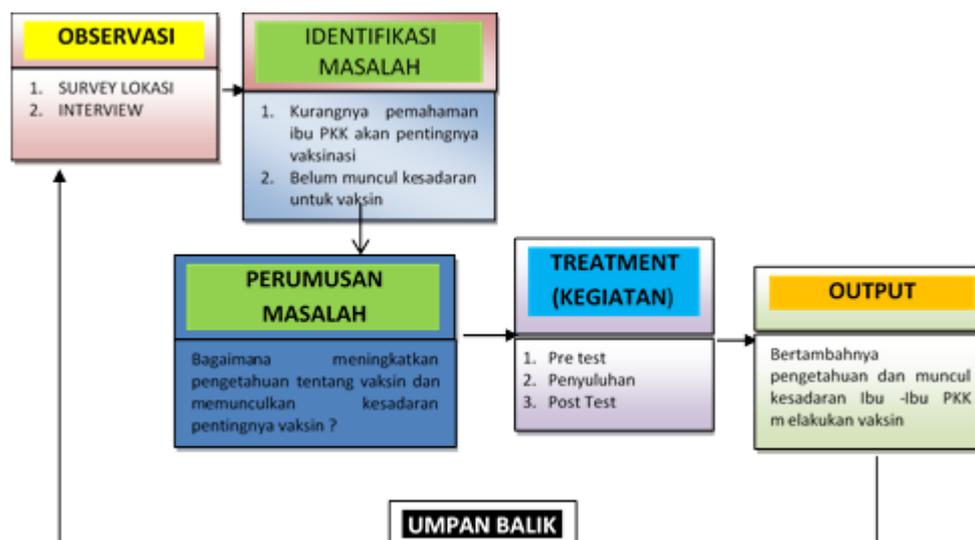
Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan dan meningkatkan pemahaman kepada ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 kragan, Gondangrejo untuk mengetahui virus Covid-19, memberikan dan meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 kragan, Gondangrejo mengenai menjaga protokol kesehatan dan memberikan dan meningkatkan kesadaran kepada ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 kragan, Gondangrejo untuk mau mengikuti vaksinasi Covid-19

### **Metode**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama satu bulan, yaitu tanggal 01 – 30 April 2021. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline terbatas dikarenakan kondisi masih pandemi, sehingga dengan tetap menjaga protokol kesehatan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara terbatas.

Susunan dan Pembagian Tugas Anggota adalah ketua bertugas mengurus perizinan, membuat materi, membuat soal pre test dan post test, membuka dan menutup kegiatan, anggota bertugas mengurus perizinan, membantu membuat materi, membantu membuat soal pre test dan post test, mengkoordinasikan materi, soal pre test dan post test dan mahasiswa bertugas mengkoordinasikan peserta pengabdian masyarakat, membantu menyiapkan doorprize, menyiapkan kenang-kenangan.

Metode pengembangan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, diantaranya persiapan meliputi membentuk kerja sama dengan ketua PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo, menentukan peserta : Ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo dan menyiapkan materi tentang vaksinasi Covid-19 serta merancang metode penyuluhan tentang vaksinasi Covid-19 berikut pencegahan dan pengobatannya yang dilakukan dengan metode ceramah serta penjelasan mengenai dengan media poster maupun power point.



**Bagan 1.** Kerangka Pemecahan Masalah

Pelaksanaan kegiatan melalui, penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan. Adapun bentuk kegiatannya adalah tanggal 01-07 Maret 2021 meliputi membentuk kerja sama dengan ketua PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo, menentukan peserta yaitu ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo, menyiapkan materi tentang vaksinasi Covid-19, merancang metode penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah serta penjelasan mengenai vaksinasi Covid-19 dengan media poster maupun power point dan pembukaan oleh ketua PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo serta pembukaan oleh ketua pengabdian masyarakat dan sekaligus perkenalan; tanggal 08-15 Maret 2021 meliputi pre Test kepada peserta dan selanjutnya dilakukan koreksi untuk mengetahui tingkatan pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19, penyampaian materi sosialisasi kepada ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo dan memberikan pemahaman ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo tentang vaksinasi Covid-19 serta sosialisasi mengenai pentingnya menjaga protokol kesehatan; tanggal 16-23 Maret 2021 meliputi post test kepada peserta tentang materi yang telah disampaikan di hari sebelumnya dan selanjutnya dilakukan koreksi untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang materi yang sudah disampaikan, ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo memberikan feedback, pertanyaan atau komentar dari materi sosialisasi yang telah diberikan; tanggal 24-30 Maret 2021 meliputi penutupan oleh ketua PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo, penutupan oleh ketua pengabdian masyarakat dan pemberian kenang-kenangan untuk ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo serta foto bersama.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah sampai dengan saat ini. Berdasarkan laporan Kemenkes RI, pada tanggal 30 Agustus 2020 tercatat 172.053 jumlah kasus konfirmasi dengan angka kematian 7343 (CFR 4,3%). DKI Jakarta memiliki kasus terkonfirmasi

kumulatif terbanyak, yaitu 39.037 kasus. Daerah dengan kasus kumulatif ter sedikit yaitu Nusa Tenggara Timur dengan 177 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Seiring dengan terus meningkatnya kasus terkonfirmasi Covid-19, penelitian mengenai Covid-19 masih berlanjut hingga pada saat ini. Berdasarkan penelitian Xu dkk., (2020) dan Zhu dkk., (2020), ditemukan agen penyebab Covid-19 berasal dari genus betacoronavirus, yang merupakan genus yang sama dengan agen penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*. Virus dapat melewati membran mukosa, terutama mukosa nasal dan laring, kemudian memasuki paru-paru melalui traktus respiratorius dan selanjutnya menuju organ target (Gennaro dkk., 2020).

Pada saat ini Covid-19 menjadi perhatian utama dunia. Cepatnya penyebaran penyakit disertai penambahan kasus yang masih terus melonjak, termasuk di Indonesia, serta beragamnya manifestasi klinis Covid-19 berpotensi pada kolapsnya sistem kesehatan (Vollono dkk., 2020).

Virus masuk ke dalam tubuh inang melalui ikatan antara protein S dengan ACE2 yang diekspresikan oleh sel epitel inang. Gejala utama Covid-19 yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala. Selain gejala-gejala tersebut, dilaporkan pula gejala pada traktus gastrointestinal dan manifestasi neurologis. Gambaran CT-Scan toraks pada pasien Covid-19 yaitu opasitas *ground-glass*. Leukopenia, limfositopenia, dan trombositopenia pada pasien Covid-19 juga dilaporkan (Fitriani, 2020).

Penulisan artikel pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi vaksinasi Covid-19 berdasarkan studi literatur dari penelitian mengenai Covid-19 yang telah ada. Berdasarkan data dari WHO (2020) sekitar 74% responden mengaku sedikit banyak tahu rencana Pemerintah untuk melaksanakan vaksin COVID-19 secara nasional. Persentasenya bervariasi antar provinsi. Sekitar 61% responden di Aceh menjawab tahu rencana Pemerintah terkait distribusi vaksin COVID-19; sedangkan di beberapa provinsi di Sumatera, Sulawesi, dan Kepulauan Nusa Tenggara ada 65–70% responden yang mengetahui informasi tersebut. Jumlah responden di provinsi Jawa, Maluku, Kalimantan, Papua, dan sejumlah provinsi lain yang mengetahui informasi tersebut lebih tinggi, yaitu sekitar 70%. Survei ini tidak mengungkap faktor-faktor adanya variasi dan penelitian lanjutan diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan sosialisasi mengenai materi vaksinasi covid-19 secara online melalui media Microsoft teams. Pengabdian masyarakat dilakukan secara online mengingat kasus covid-19 masih tinggi sehingga dengan pemilihan kegiatan secara virtual ini memiliki harapan bahwa sosialisasi akan tetap dapat dilaksanakan dan mengurangi resiko tertularnya covid-19. Pada saat sekarang vaksinasi covid-19 sedang gencar-gencarnya dilaksanakan. Namun, banyak masyarakat yang masih takut dengan vaksinasi tersebut. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat akan dapat memiliki pengetahuan yang lebih mendalam akan vaksinasi covid-19 berikut manfaat dan juga dampaknya, yaitu terbentuk kekebalan kelompok dengan cakupan vaksinasi COVID-19 yang tinggi, minimal 60 persen. Penularan tidak terjadi karena sebagian besar masyarakat memiliki kekebalan tubuh yang baik. Masyarakat yang sehat tetap sehat, termasuk mereka yang tidak bisa vaksinasi karena usia dan gangguan imunitas.

Tujuan utama vaksinasi COVID-19 adalah mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19. Mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Vaksinasi COVID-19 adalah bagian penting dari upaya penanganan pandemi COVID-19 yang menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protokol kesehatan: menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker (3M), vaksinasi COVID-19, dan 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut) (Komite Penanganan Covid-19, 2021).

Melalui adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan Sosialisasi melalui peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo mengenai vaksinasi Covid-1, maka luaran hasil kegiatan adalah ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo paham tentang virus Covid-19, ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo paham tentang protokol kesehatan dan ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo paham mengenai vaksinasi Covid-19.

Melalui adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan Sosialisasi mengenai vaksinasi Covid-19 dan menjaga protokol kesehatan guna mencegah resiko tertularnya penyakit karena virus Covid-19 (Corona), diharapkan ibu-ibu dan masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan dan tetap menjaga protokol kesehatan dan mau untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19.



**Gambar 1.** Webinar penjelasan vaksinasi covid-19



Gambar 2. Diskusi materi vaksinasi covid-19

### Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu, ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo paham tentang virus Covid-19, ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo paham tentang protokol kesehatan dan ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo paham mengenai vaksinasi Covid-19. Berdasarkan materi sosialisasi serta hasil pre test dan post test yang telah dilakukan pada sosialisasi mengenai vaksinasi covid-19 didapatkan kesimpulan bahwa ibu-ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo sudah memahami manfaat dan dampak yang diakibatkan dari vaksinasi covid-19. Ketakutan mereka pada vaksinasi covid-19 sudah mulai menurun dan dari 34 responden tersebut mengatakan bahwa 100% mereka siap untuk divaksinasi. Dengan demikian dapat disimpulkan juga bahwa kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat yang luar biasa kepada masyarakat karena dapat memberikan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelaksanaan vaksinasi covid-19.

### UcapanTerima Kasih

Pada kesempatan ini pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat menyampaikan terimakasih kepada Ketua PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kepada Dr. Drs. Singgih Purnomo, MM selaku rektor Universitas Duta Bangsa Surakarta. Orang Tua kami yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil. Rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Duta Bangsa Surakarta serta pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan Ibu-Ibu PKK Paguyuban RT 01 Kragan, Gondangrejo mengenai vaksinansi Covid-19 dengan harapan semoga pengetahuan mereka mengenai vaksinasi Covid-19 dan dengan kesadaran pribadi mempunyai kemauan untuk mengikuti kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah.

## Referensi

- Fitriani, Nur Indah. 2020. Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis. *Jurnal Medika Malahayati*, Volume 4, Nomor 3.
- Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases ( COVID-19 ) Current Status and Future Perspectives : A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health* *Environmental Research and Public Health*, 17(2690), 1–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>.
- Kemkes RI. (2020). Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19). Retrieved August 31, 2020, from <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-31-agustus-2020/#.X0y2bNwzZxQ>.
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2021. *Paket Advokasi “Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri”*. Jakarta.
- Vollono, C., Rollo, E., Romozzi, M., Frisullo, G., Servidei, S., Borghetti, A., & Calabresi, P. (2020). Focal Status Epilepticus as Unique Clinical Feature of Covid-19: A Case Report. *European Journal of Epilepsy*, 78(2020), 109–112. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.seizure.2020.04.009>.
- WHO. 2020. *Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia*.
- Xu, X., Chen, P., Wang, J., Feng, J., Zhou, H., Li, X., ... Hao, P. (2020). Evolution of Novel Coronavirus from The Ongoing Wuhan Outbreak and Modeling of Its Spike Protein For Risk Of Human Transmission. *Science China Life Sciences*. *Science China Life Sciences*, 63(3), 457–460.
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., ... Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *The New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001017>.